

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Minas-Perawang KM.26, Pinang Sebatang, Perawang, Tualang, Kabupaten Siak. Penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Oktober 2017 sd 20 Maret 2018

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan data terdiri dari (Sugiono, 2009) :

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian dan masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut.

##### 2. Data skunder

adalah data dan informasi yang diperoleh dari PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang dalam bentuk yang sudah siap disusun dan diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Contohnya seperti struktur organisasi, tabel absensi dan lain-lain.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di bagian produksi PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang yang berjumlah 114 orang karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2012). Mengingat jumlah populasi yang sangat besar, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebagian saja. Maka cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

$e^2$  : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel 10% (0.1)

$$n = \frac{114}{1 + 114(10\%)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0.01)}$$

$$n = \frac{114}{1 + 1.14}$$

$$n = \frac{114}{2.14} = 53,27 = 53 \text{ orang}$$

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perhitungan jumlah populasi sebesar 114 karyawan dengan persen kelonggaran 10%, maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin tersebut didapat sebesar 53 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, menurut **Sugiyono (2012:64)** dikatakan *simpel* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan yang ada didalam populasi itu.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data-data penulis menggunakan metode pengumpulan data. Sebelum pengumpulan data, diperlukan alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang peneliti gunakan :

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data lain. Pelaksanaan dapat dilaksanakan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Metode wawancara ini ditujukan pada karyawan bagian produksi PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang, serta mencari informasi dari manajemen dan pimpinan perusahaan.

#### b. Kuesioner

Yaitu merupakan suatu pengumpulan data yang memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas dasar pertanyaan tersebut, kuesioner diisi oleh karyawan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan sekala likert, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang variabel

lingkungankerjadankompensasiterhadapproduktivitasakerjakaryawan pulp making-2 PT. Indah kiat pulp and paper (IKPP) Tbkperawang.

### c. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data yang penulis lakukan dengan pmelakukan kunjungan langsung kepada perusahaan yang diteliti.

### 3.5 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan data menggunakan model-model matematis, statistik, model optimasi, model informas, atau simulasi komputer untuk membantu mengambil keputusan yang tepat dan valid.

Hubungan antara variabel dependent (Produktivitas Karyawan) dengan independent (Lingkungan Kerja dan Kompensasi) ditujukan dengan persamaan :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Dimana : Y = Produktivitas

A = Konstanta

X<sup>1</sup> = Lngkungan Kerja

X<sup>2</sup> = Kompensasi

e = Nilai Residu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengukuran terhadap masing-masing variabel, penulis membuat suatu daftar pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden. Dan diberi skor, sehingga nantinya data tersebut akan menjadi data yang bersifat kuantitatif.

Sifat pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, maka untuk itu penulis menetapkan skor bagi masing-masing alternatif jawaban yang dipilih sebagai berikut :

- |                     |                       |               |
|---------------------|-----------------------|---------------|
| 1. Jika memilih SS  | = Sangat Setuju       | Diberi Skor 5 |
| 2. Jika memilih S   | = Setuju              | Diberi Skor 4 |
| 3. Jika memilih N   | = Netral              | Diberi Skor 3 |
| 4. Jika memilih TS  | = Tidak Setuju        | Diberi Skor 2 |
| 5. Jika memilih STS | = Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

### 3.6 Uji Kualitas Data

#### 3.6.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas berguna untuk mempengaruhi apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada *kuesioner* yang harus dibuang atau diganti karena tidak dianggap relevan.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang memang benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda, pengujian ini menggunakan metode *alpha*.



### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan betul-betul terbatas dari adanya gejala outokorelasi, multikonearitas, dan gejala heterokedasitas, perlu dilakukan pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependent, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak

#### 3.7.2 Uji Multikonearitas

Uji Multikonearitas tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari Multikonearitas untuk setiap variabel independen nya atau yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Identifikasi keberadaan Multikonearitas ini dapat didasarkan pada nilai *variance and inflation faktor (VIF)*.

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{Tolerance}$$

- a. Jika  $VIF \geq$ , terdapat persoalan multikonearitas diantara variabel bebas.
- b. Jika  $VIF \geq$  tidak terdapat persoalan multikonearitas diantara variabel bebas.

#### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau t-1. Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbatas dari Autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test* (tabel DW) dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Apabila nilai  $DW \leq -2$  berarti terjadi Autokorelasi negatif.
- b. Apabila nilai  $DW \geq 2$  berarti terjadi Autokorelasi positif.
- c. Apabila nilai DW berada antara -2 dan 2 berarti tidak terjadi Autokorelasi. (Priyanto, 2010)

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji Secara Parsial

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji t yaitu dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 0.05. dikatakan signifikan jika nilai t hitung  $\geq t$  tabel maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria uji t adalah :

Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel} \rightarrow$  berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a =$  diterima

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel} \rightarrow$  berarti  $H_0$  diterima,  $H_a =$  ditolak

### 3.8.2 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk membantu dalam pengolahan data tersebut digunakan paket program computer yaitu program SPSS (*Statistic For Product and Service Solution*). Sedangkan alat uji yang digunakan untuk menguji persamaan regresi yang telah didapat beserta koefisien determinasi dan untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat didalam penelitian ini.

### 3.8.3 Uji Simultan (Keseluruhan)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu variabel (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel (Y). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus di tentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan  $n - (k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05 dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Departemen Pulp Making-2 PT. Indah Kiat Pulp And Paper (IKPP) Tbk Perawang.
- b) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Departemen Pulp Making-2 PT. Indah Kiat Pulp And Paper (IKPP) Tbk Perawang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.8.4 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefesien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (Lingkungan Kerja dan Kompensasi) dapat menjelaskan variabel dependen (Produktivitas Kerja). Semakin besar koefesien determinasinya, maka semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen.

Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

0	= Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,20	= Sangat Rendah
0,21 – 0,40	= Rendah
0,41 – 0,60	= Agak Rendah
0,61 – 0,80	= Cukup
1	= Sangat Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.